

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

- a. Mayoritas pasien rawat jalan memiliki jenis kelamin perempuan (53%), berusia dewasa tua (69%), tidak bekerja (54%), dan memiliki pendidikan terakhir di tingkat SMA (67%)
- b. Tidak terdapat hubungan antara metode pembayaran *fee for service* dengan dimensi kualitas pelayanan rawat jalan *tangibles* di salah satu rumah sakit umum daerah di Jakarta tahun 2023.
- c. Tidak terdapat hubungan antara metode pembayaran JKN dengan dimensi kualitas pelayanan rawat jalan *tangibles* di salah satu rumah sakit umum daerah di Jakarta tahun 2023.
- d. Tidak terdapat hubungan antara metode pembayaran *fee for service* dengan dimensi kualitas pelayanan rawat jalan *reliability* di salah satu rumah sakit umum daerah di Jakarta tahun 2023.
- e. Tidak terdapat hubungan antara metode pembayaran JKN dengan dimensi kualitas pelayanan rawat jalan *reliability* di salah satu rumah sakit umum daerah di Jakarta tahun 2023.
- f. Terdapat hubungan antara metode pembayaran *fee for service* dengan dimensi kualitas rawat jalan kesehatan *responsiveness* di salah satu rumah sakit umum daerah di Jakarta tahun 2023.
- g. Terdapat hubungan antara metode pembayaran JKN dengan dimensi kualitas rawat jalan kesehatan *responsiveness* di salah satu rumah sakit umum daerah di Jakarta tahun 2023.
- h. Tidak terdapat hubungan antara metode pembayaran *fee for service* dengan dimensi kualitas pelayanan rawat jalan *assurance* di salah satu rumah sakit umum daerah di Jakarta tahun 2023.
- i. Tidak terdapat hubungan antara metode pembayaran JKN dengan dimensi kualitas pelayanan rawat jalan *assurance* di salah satu rumah sakit umum

daerah di Jakarta tahun 2023.

- j. Tidak terdapat hubungan antara metode pembayaran *fee for service* dengan dimensi kualitas pelayanan rawat jalan *empathy* di salah satu rumah sakit umum daerah di Jakarta tahun 2023.
- k. Tidak terdapat hubungan antara metode pembayaran JKN dengan dimensi kualitas pelayanan rawat jalan *empathy* di salah satu rumah sakit umum daerah di Jakarta tahun 2023.

## V.2. Saran

- a. Mempertahankan kualitas fasilitas yang tersedia di rumah sakit guna membangun suasana yang nyaman dan aman bagi pasien.
- b. Mempertahankan kualitas petugas kesehatan dan pegawai rumah sakit dengan mengadakan *training* yang berkesinambungan mengenai kewajiban utama setiap bagian, sehingga keterampilan pegawai dapat mengikuti perkembangan zaman dan kebijakan .
- c. Meningkatkan kecepatan pelayanan dengan menambah efisiensi dan jumlah loket pendaftaran pada setiap instalasi rawat jalan sehingga dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan .
- d. Meningkatkan rasa percaya pasien kepada petugas kesehatan dan dokter dengan senantiasa mendengarkan dan memberikan solusi terhadap keluhan pasien.
- e. Mempertahankan keramah tamahan profesional kesehatan ketika berhadapan dan melayani pasien.